

Received: Januari 2023; Revised: Januari 2023
Accepted: Januari 2023; Published: Januari 2023

Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah (MI)

**Cecen Andrea, A. Suradi, Putri Ayu Cindika, Meli Amanda,
Windi Eka Safitri, Lici Inda Anggraini,**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

cecen@iainbengkulu.ac.id, suradi@iainbengkulu.ac.id, putryudika2@gmail.com,
meliamanda2406@gmail.com, windiekasafitri2@gmail.com, leciindaanggraini@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013 di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah berjalan dalam proses pembelajaran. Materi ini juga akan memberikan kontribusi terhadap kurikulum 2013 di SD/MI. Melalui kajian ini, penulis menemukan beberapa aspek penting apa saja yang termasuk dalam kerangka dasar, struktur kurikulum, beban belajar, kelebihan dan kekurangan dari kurikulum 2013 di tingkat SD/MI. Pada kurikulum 2013 ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, dimana pada kurikulum 2013 di tingkat SD/MI ini memiliki beban belajar yang lebih berat sehingga siswa dituntut lebih giat dan kreatif lagi dalam proses pembelajaran dari sebelumnya. Pada kurikulum 2013 ini selain siswa di tuntut untuk lebih aktif dan kreatif pada struktur kurikulum 2013 siswa juga dituntut untuk memiliki akhlak yang baik, dimana siswa tidak hanya memiliki keahlian pada akademik namun harus memiliki sikap dan perilaku yang baik juga. Maka dengan adanya beban belajar yang semakin berat, guru jadi lebih dapat menilai dan mendidik akhlak siswa dengan baik. Oleh karna itu dengan adanya kerangka dasar, struktur kurikulum, beban

belajar dari kurikulum 2013 ini kita dapat mengembangkan pengetahuan pada kurikulum 2013 di tingkat SD/MI.

Keywords: Beban Belajar Kurikulum 2013, Kerangka Dasar, Kurikulum

A. Pendahuluan

Hal mendasar dari kurikulum 2013, adalah masalah pendekatan pembelajarannya. selama ini, pendekatan yang digunakan adalah materi. Jadi materi di berikan pada anak didik sebanyak-banyaknya sehingga mereka menguasai materi itu secara maksimal. Materi tersebut akan dimuat dan dikemas melalui satu kesatuan sistem pembelajaran yang disebut dengan kurikulum pembelajaran. Sistem inilah yang kelak akan di terapkan ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia.

Penerapan kurikulum 2013 pada berbagai sekolah, dilakukan secara bertahap. Penerapan tersebut disesuaikan dengan kemampuan masing-masing sekolah. Maka dari, kita sebagai pendidik dan lembaga pendidikan harus mengetahui terlebih dahulu apa saja, dan bagaimana gambaran serta struktur yang terdapat di dalam kurikulum 2013 tersebut. Karena hal ini sangat penting dan perlu adanya pelatihan untuk memahami kurikulum ini sebelum diimplementasikan.¹

Dalam penerapannya, kurikulum 2013 memiliki kerangka dasar yang didalamnya dimuat landasan kurikulum 2013. Adapun landasan tersebut yaitu: landasan Filosofis, Sosiologis, Psikopendagogis, Teoritis dan yuridis. Landasan kurikulum ini terdapat pada kerangka kurikulum 2013, harus dipelajari dan di ketahui agar kita mengetahui hubungan

¹ Mulyasa. "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi" (Jawa Timur: PT Bumi Aksara, 2018), h.2.

antara landasan kurikulum dengan amanat kurikulum yang harus diterapkan.²

Struktur kurikulum 2013 merupakan polda dan susunan mata pelajaran yang disusun sedemikian rupa dan dikemas agar para pendidik dan peserta didik menggunakanya dalam sistem pembelajaran. Struktur kurikulum 2013 SD/MI memuat isi pembelajaran yang harus dipenuhi dalam satu jenjang pendidikan selama 6 tahun.³ Adapun struktur Kurikulum 2013 ialah: Pertama, kompetensi inti. Kedua, kompetensi dasar, Ketiga, mata pelajaran, Keempat, muatan pelajaran dalam kurikulum 2013 melebur menjadi tematik integratif yaitu penggabungan mata pelajaran berdasarkan tema-tema tertentu. Penggabungan mata pelajaran berdasarkan tema tersebut disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013.

Beban belajar pada kurikulum 2013 ini dimuat dengan alokasi jam belajar perminggu dalam pembelajaran satu semester. Alokasi waktu jam belajar pada SD/MI di kelas I, II, dan III yaitu : 30,32, dan 34 jam, sedangkan untuk kelas IV, V dan VI yaitu: 36 jam dalam seminggu. Beban belajar tersebut harus dipenuhi oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, serta kelak akan tercapainya tujuan belajar dari kurikulum 2013 tersebut.⁴

² Prihantini. “Strategi Pembelajaran SD”. (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), h.135.

³ Zainuri, Ahmad dkk. “Telaah Kurikulum Tingkat Dasar dan Menengah (Kajian Teoritik)”. (Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara Media, 2021), h.79.

⁴ Panjaitan, Regina Licherteria. “Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pengantar”. (Sumedang: UPI Sumedang Press,2014), h.22-23.

B. Metode Penulisan

Penulisan ini dilakukan dengan metode pengkajian dari beberapa sumber, yaitu buku-buku. Data dan informasi yang mendukung penulisan dikumpulkan dengan melakukan penelusuran pustaka, pencarian sumber-sumber yang relevan dan pencarian data melalui buku. Kemudian dari sumber tersebut dianalisis, dan dikembangkan guna menunjang rencana pembelajaran sehingga dapat terwujud jurnal mengenai Kerangka dasar Kurikulum 2013 SD/MI dan Struktur Kurikulum 2013 SD/MI, serta beban belajar apa saja yang dimuat di dalam kurikulum 2013 SD/MI.

C. Pembahasan

Kerangka Dasar Kurikulum 2013

Hal mendasar dari kurikulum 2013, menurut Mulyoto adalah masalah pendekatan pembelajarannya. Selama ini, pendekatan yang digunakan adalah materi. Jadi materi di berikan pada anak didik sebanyak-banyaknya sehingga mereka menguasai materi itu secara maksimal. Bahkan demi penguasaan materi itu, drilling sudah diberikan sejak awal, jauh sebelum siswa menghadapi ujian nasional.⁵

Menurut Musfiqon, kerangka dasar kurikulum dalam sistem pendidikan dapat dipahami sebagai penentu tercapainya tujuan pendidikan oleh karena itu kurikulum dikembangkan secara bertahap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seiring dengan perkembangan yang makin dinamis dalam setiap pengembangan kurikulum pasti ada landasan-landasan yang digunakan. Berikut ini landasan-landasan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum

⁵ Mulyoto. "Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013". (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2013).

2013. Landasan itulah yang menjadi kerangka dasar dari kurikulum 2013. Adapun landasannya adalah:⁶

1. Landasan Filosofis

Menurut pernyataan Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang "Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah" menyatakan bahwa landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Landasan filosofis kurikulum 2013 sebagai berikut:⁷

- a) Pendidikan berakar pada budaya bangsa, kehidupan masa kini dan membangun landasan kehidupan masa depan.
- b) Pendidikan adalah proses pewarisan dan pengembangan budaya.
- c) Pendidikan memberikan dasar bagi peserta didik berpartisipasi dalam membangun kehidupan masa kini.
- d) Pendidikan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.
- e) Pendidikan adalah proses pengembangan jatidiri peserta didik.
- f) Pendidikan menempatkan peserta didik sebagai subjek yang belajar.

2. Landasan Yuridis

Menurut Jurnal yang ditulis oleh Suarga dengan judul 'Kerangka Dasar dan Landasan Pengembangan Kurikulum

⁶ Musfiqon.2016."Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013".Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), h.9.

⁷ Salinan lampiran Permendikbud no. 67 tahun 2013 Tentang kurikulum SD. h.6.

2013” menyatakan bahwa secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan. Landasan yuridis kurikulum adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standart isi.⁸

3. Landasan Konseptual

Menurut Suryadi, landasan Konseptual kurikulum 2013 mencakup hal-hal berikut:⁹

- a) Relevansi pendidikan
- b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
- c) Pembelajaran kontekstual
- d) Pembelajaran aktif
- e) Penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh.

4. Landasan Teoritis

Menurut Mudrikah, kurikulum dikembangkan atas dasar teori pendidikan berdasarkan standart dan teori pendidikan berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standart adalah pendidikan yang menetapkan standart nasional sebagai kualitas minimal hasil belajar yang berlaku untuk setiap kurikulum. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi

⁸ Suarga. 2017. Artikel Jurnal: Kerangka Dasar dan Pengembangan Kurikulum. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3579> Diakses pada 31 Oktober 2022.

⁹ Suryadi, Ahmad. “Pengembangan Kurikulum Jilid 2”. (Jawa Barat: CV. Jejak Anggota IKAPI, 2020), h.14.

Lulusan tersebut adalah kualitas minimal lulusan suatu jenjang atau satuan pendidikan. SKL mencangkup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (PP nomor 19 tahun 2005).¹⁰

5. Landasan Empiris

Kemajuan terjadi di beberapa sektor di Indonesia, namun di beberapa sektor yang lain, khususnya pendidikan, Indonesia tetap tinggal di tempat, atau bahkan mundur. Hal-hal seperti ini menunjukkan perlunya perubahan orientasi kurikulum dengan tidak membebani peserta didik dengan konten, namun pada aspek kemampuan esensial yang diperlukan semua warga untuk berperan serta dalam membangun negara pada masa mendatang. Dalam satu sistem pendidikan, kurikulum itu bersifat dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Kurikulum harus mampu menghasilkan manusia yang dapat menyeimbangkan kebutuhan individu dan pribadi, agar jatidiri bangsa maju dan menunjukkan entitas bangsa. Namun demikian, perubahan dan pengembangan kurikulum harus dilakukan secara terarah dan tidak asal-asalan.¹¹

Struktur Kurikulum 2013

Menurut At-Taibany dan Hadi, struktur kurikulum adalah gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Struktur kurikulum menjelaskan implementasi mengenai

¹⁰ Mudrikah, Sarigatun. "Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi". (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021), h.63.

¹¹ Ananda, Rusyadi. "Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan". (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), h.111.

konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. organisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester. Adapun struktur Kurikulum 2013 yaitu:¹²

1. Kompetensi Inti

Menurut Prastowo, kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah pada setiap tingkat kelas. kompetensi inti ini dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik Pada kelas tertentu titik melalui kompetensi inti integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.¹³

Jadi kesimpulannya Kompetensi Inti itu merupakan tingkat kemahiran yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah pada setiap jenjang kelas untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Kompetensi inti ini dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu titik melalui kompetensi inti integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Pada struktur kurikulum ini kompetensi inti di gunakan untuk membantu kompetensi dasar dalam pencapaian kompetensi lulusan pada tingkat

¹² At-Taibany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. "Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah". (Depok: Kencana, 2017), h.156.

¹³ Prastowo, Andi. 2017. "Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/ MI". (Jakarta: KENCANA, 2017), h.118.

SD/MI. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- a) Kompetensi inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual.
- b) Kompetensi inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
- c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
- d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

2. Kompetensi Dasar

Menurut Mukni'ah, kompetensi dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti titik kompetensi dasar merupakan kompetensi yang terdiri atas sikap, keterampilan dan pengetahuan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.¹⁴

Kompetensi dasar berisikan kemampuan dan muatan pembelajaran untuk suatu tema pembelajaran atau mata pelajaran pada Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang mengacu pada kompetensi inti. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti titik rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi dasar meliputi

¹⁴ Mukni'ah. "Perencanaan pembelajaran sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut:

- a) Kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1.
- b) Kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2.
- c) Kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3.
- d) Kompetensi 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Jadi pada struktur kurikulum ini kompetensi dasar itu di butuhkan untuk mendukung pencapaian pada kompetensi lulusan melalui kompetensi inti. Selain itu kompetensi dasar juga di kelompokkan ke dalam berbagai mata pelajaran yang ada gilirannya yang berfungsi sebagai sumber kompetensi.

3. Mata Pelajaran

Struktur kurikulum SD atau MI terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A dan mata pelajaran umum kelompok B. Mata pelajaran umum kelompok A merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Mata pelajaran umum kelompok B merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial budaya dan seni. khusus untuk MI, dapat ditambah dengan mata pelajaran keagamaan yang diatur oleh Kementerian Agama. Adapun Struktur kurikulum SD atau MI adalah seperti berikut ini:

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU					
	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A						
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	4	4	4
3. Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4. Matematika	5	6	6	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B						
1. Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	30	32	34	36	36	36

Gambar 1. Struktur Kurikulum SD/ MI.

Sumber: <https://www.tozsugianto.com/2018/08/struktur-dan-alokasi-waktu-beban-belajar-k13-sd.html>

Adapun keterangannya yaitu:

- Mata pelajaran kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh Pusat.
- Mata pelajaran kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
- Mata pelajaran kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
- Muatan lokal dapat memuat bahasa daerah 1 jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 35 menit.
- Beban belajar penugasan struktur dan kegiatan Mandiri, maksimal 40% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
- Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar perminggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik

dan kebutuhan akademik, sosial, budaya dan faktor lainnya yang dianggap penting.

- g) Untuk mata pelajaran seni budaya dan prakarya, satuan pendidikan wajib penyelenggarakan minimal dua aspek dari 4 aspek yang disediakan. peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.
- h) Khusus untuk Madrasah Ibtidaiyah struktur kurikulum dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diatur oleh Kementerian Agama.
- i) Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas pendidikan kepramukaan (wajib), usaha kesehatan sekolah (UKS), Palang Merah Remaja (PMR), dan lainnya sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing satuan pendidikan.
- j) Pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu kecuali mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti.

4. Muatan Pembelajaran

Menurut Hamzah dan Heldy, Pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas 1 sampai kelas 6. Mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi yang berbeda dari mata pelajaran yang berbeda ke dalam tema yang berbeda. Pelajaran dalam kurikulum 2013 melebur menjadi tematik integratif yaitu penggabungan mata pelajaran berdasarkan tema-tema tertentu. Penggabungan mata pelajaran berdasarkan tema

tersebut disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 seperti di bawah ini:¹⁵

KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS VI
1. Diriiku	1. Hidup rukun	1. Perkembangbiakan hewan dan tumbuhan	1. Indahnya kebersamaan	1. Benda-benda di lingkungan sekitar	1. Selamatkan makhluk hidup
2. Kegemaranku	2. Bermain di lingkunganku	2. Perkembangan teknologi	2. Selain berhemat energi	2. Peristiwa dalam kehidupan	2. Persatuan dalam perbedaan
3. Kegiatanku	3. Tugasaku sehari-hari	3. Perubahan di alam	3. Peduli terhadap lingkungan hidup	3. Kerukunan dalam bermasyarakat	3. Tokoh dan penemu
4. Keluargaku	4. Aku dan sekolahku	4. Peduli lingkungan	4. Berbagai pekerjaan	4. Sehat itu penting	4. Globalisasi
5. Pengalamanku	5. Hidup bersih dan sehat	5. Permainan tradisional	5. Pahlawanku	5. Bangga sebagai bangsa Indonesia	5. Wirausaha
6. Lingkungan bersih, sehat, dan asri	6. Air, bumi, dan matahari	6. Indahnya perihabatan	6. Indahnya negeriku	6. Organ tubuh manusia dan hewan	6. Kesehatan masyarakat
7. Benda, hewan, dan tanaman di sekitarku	7. Merawat hewan dan tumbuhan	7. Energi dan perubahannya	7. Cita-citaku	7. Sejarah peradaban Indonesia	7. Organisasi di sekitarku
8. Peristiwa alam	8. Keselamatan di rumah dan perjalanan	8. Bumi dan alam semesta	8. Tempat tinggalku	8. Ekosistem	8. Bumiku
			9. Makananku sehat dan bergizi	9. Lingkungan sahabat kita	9. Menjelajah angkasa luar

Gambar 2. Daftar Tema Kelas I sampai VI.

Sumber: Dokumen Pribadi

5. Beban Belajar

Menurut At-Taubany dan Hadi, beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester dan, satu tahun pembelajaran. Beban belajar merupakan keseluruhan muatan dan pengalaman belajar yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, 1 semester dan 1 tahun pelajaran. Adapun pembagian beban belajar per masing-masing jenjang pendidikan, yaitu:¹⁶

a) Beban Belajar Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Beban belajar di Madrasah Ibtidaiyah dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu dan durasi setiap 1 jam pembelajaran adalah 35 menit, adapun rincianya:

¹⁵ Hamzah, Yunus dan Helly, Alam Vanni. "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013". (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.65.

¹⁶ At-Taubany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. "Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah". (Depok: Kencana, 2017), h.152-155.

- 1) Beban belajar satu minggu kelas I adalah 34 jam pembelajaran.
 - 2) Beban belajar satu minggu kelas II adalah 36 jam pembelajaran.
 - 3) Beban belajar satu minggu kelas III adalah 40 jam pembelajaran.
 - 4) Beban belajar satu minggu kelas IV, V dan VI adalah 43 jam pembelajaran.
 - 5) Beban belajar di kelas I, II, III, IV dan V dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 Minggu.
 - 6) Beban belajar di kelas VI pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 Minggu.
 - 7) Beban belajar di kelas VI pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 Minggu.
 - 8) Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 Minggu dan paling banyak 40 minggu.
- b) Beban Belajar Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah (MTs)
- Adapun beban belajar pada MTs yaitu:
- 1) Beban belajar di Madrasah Tsanawiyah dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu beban belajar satu minggu kelas VII, VIII, IX adalah 46 jam pembelajaran durasi setiap 1 jam pembelajaran adalah 40 menit.
 - 2) Beban belajar di kelas VII, VIII dan XI dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
 - 3) Beban belajar di kelas IX pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 Minggu.
 - 4) Beban belajar di kelas IX pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 Minggu.

- 5) Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 Minggu dan paling banyak 40 minggu.
- c) Beban Belajar Kurikulum 2013 Madrasah Aliyah (MA)

Beban belajar dinyatakan dalam jam pelajaran perminggu selama 1 semester. Beban belajar di Madrasah Aliyah untuk kelas X, XI dan XII sekurang-kurangnya masing-masing 51 jam per minggu. Durasi 1 jam pelajaran untuk Madrasah Aliyah adalah 45 menit.

Menurut Hanifah dan Julia, beban belajar di SD kelas I, II dan III adalah 30,32,34 jam Sedangkan untuk kelas IV, V dan VI adalah 36 jam setiap minggu. Jam belajar yang berlaku di Sekolah Dasar adalah 35 menit. Jam belajar siswa Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013 lebih banyak dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya.¹⁷

Menurut Depdiknas, dalam Hanifah dan Julia, dengan adanya tambahan jam belajar ini dan pengurangan jumlah Kompetensi Dasar, guru memiliki keleluasaan waktu untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi siswa aktif. Proses pembelajaran siswa aktif memerlukan waktu yang lebih panjang dari proses pembelajaran penyampaian informasi karena peserta didik perlu latihan untuk mengamati, menanya, mengasosiasi, dan berkomunikasi.¹⁸

Menurut Suparman, perubahan atau pembaharuan kurikulum itu memiliki beberapa faktor atau komponen yang harus dilibatkan. Tidak mungkin perubahan kurikulum itu bisa berjalan baik tanpa diikuti oleh seluruh komponen sistem yang mendukung perubahan kurikulum itu Inovasi

¹⁷ Hanifah, Nurdinah. Dan Julia. 2014. “Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik”. (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2014), h.290-291.

¹⁸ Ibid

Atau pembaharuan kurikulum selama ini hampir dapat dipastikan berarti menstrukturisasikan kurikulum yang ada untuk diganti dengan yang baru, dengan perubahan yang sedemikian rupa sehingga struktur atau topik-topik, ruang lingkup materi, dan metode pembelajaran ikut diganti.¹⁹

Menurut Iriani dan Aghpin, dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 70 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMK/MAK (2013) menyebutkan bahwa beban belajar di SMK berdasarkan kurikulum 13 sebagai berikut:²⁰

- 1) Beban belajar di sekolah menengah kejuruan dinyatakan dalam banyaknya Jam pembelajaran per minggu beban belajar satu minggu untuk kelas X, XI dan XII adalah 48 jam pembelajaran Adapun durasi waktu untuk setiap 1 jam pembelajaran adalah 45 menit.
- 2) Beban belajar di kelas X, XI dan XII dalam satu semester minimal 18 minggu dan maksimal 20 Minggu.
- 3) Beban belajar di kelas XII pada semester genap minimal 14 minggu dan maksimal 16 Minggu.
- 4) Beban belajar dalam satu tahun pelajaran minimal 36 Minggu dan maksimal 40 minggu.

Menurut Asfiati, beban belajar merupakan keseluruhan muatan dan pengalaman belajar yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu satu semester dan satu tahun

¹⁹ Suparman, Tarpan. “Kurikulum Dan Pembelajaran”. (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), h.167.

²⁰ Iriani, Tuti. dan Aghpin Ramadhan. “Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan”. (Jakarta: Kencana, 2019), h.31.

pelajaran beban belajar di Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah terdiri atas:²¹

- 1) Kegiatan tatap muka.
- 2) Kegiatan terstruktur.
- 3) Kegiatan mandiri.

Jadi kesimpulan dari struktur kurikulum 2013 ini ialah kompetensi dasar dibutuhkan untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan melalui kompetensi inti. Selain itu, kompetensi dasar diorganisasi ke dalam berbagai mata pelajaran yang ada gilirannya berfungsi sebagai sumber kompetensi. Mata pelajaran yang digunakan sebagai kompetensi tersebut harus mengacu pada ketentuan yang tercantum pada undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 khususnya ketentuan pada pasal 37.

Selain jenis mata pelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi, juga diperlukan beban belajar perminggu dan per semester atau per tahun. Beban belajar ini kemudian didistribusikan ke berbagai mata pelajaran sesuai dengan tuntunan kompetensi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh tiap mata pelajaran.

D. Kesimpulan

Dari jurnal yang telah kami paparkan diatas ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, dari yang pertama mengenai kerangka dasar kurikulum 2013. Dalam setiap pengembangan kurikulum pasti ada landasan-landasan yang digunakan, dan landasan inilah yang dimuat didalam kerangka kurikulum 2013. Yang mana landasannya itu sendiri ada 4 landasan yang terdiri dari landasan Yuridis, Landasan Konseptual, Landasan Teoritis dan Landasan

²¹ Asfiati. "Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum." (Medan: Perdana Publishing, 2016), h.193-194.

Empiris. Landasan ini masing-masing memiliki peran tersendiri dalam mewujudkan tujuan dari kurikulum 2013.

Kemudian ada pembahasan mengenai struktur kurikulum 2013, yang mana struktur kurikulum 2013 ini ialah kompetensi dasar dibutuhkan untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan melalui kompetensi inti. Kemudian, kompetensi dasar diorganisasi ke dalam berbagai mata pelajaran yang ada gilirannya berfungsi sebagai sumber kompetensi. Struktur kurikulum 2013 harus memiliki kesinambungan antara satu sama lain. Struktur kurikulum 2013 terdiri dari: koperasi inti, koperasi dasar, muatan belajar, mata pelajaran, dan beban belajar.

Mengenai beban belajar pada kurikulum 2013 SD/MI itu diterapkan melalui alokasi waktu/jam. Yang mana pembagiannya antara lain: kelas I, II, III itu 30, 32, 34 jam. Sedangkan kelas IV, V, dan VI adalah 36 jam perminggu dalam satu semester.

Referensi

- Ali, M Aisyah. 2018. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. Jakarta: Kencana.
- Ananda, Rusyadi. 2017. Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan. Medan: CV. Widya Puspita.
- Asfiati. 2016. Pendekatan Humanis Dalam Pengembangan Kurikulum. Medan: Perdana Publishing.
- At-Taibany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. 2017. Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah. Depok: Kencana.
- Hamzah, Yunus dan Heldy, Alam Vanni. 2018. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. Yogyakarta: Deepublish.

- Hanifah, Nurdinah. dan Julia. 2014. Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Iriani, Tuti. dan Aghpin Ramadhan. 2019. Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan. Jakarta: Kencana.
- Mudrikah, Sarigatun. 2021. Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Mukni'ah. 2016. Perencanaan pembelajaran sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. 2018. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi.Jawa Timur: PT Bumi Aksara.
- Mulyoto. 2013. Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013, Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Musfiqon. 2016. Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Panjaitan, Regina Lichteria. 2014. Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pengantar. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Prihantini.2020.Strategi Pembelajaran SD. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. 2017. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/ MI. Jakarta: Kencana.
- Suarga. 2017. Artikel Jurnal: Kerangka Dasar dan Pengembangan Kurikulum. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3579> Diakses pada 31 Oktober 2022.
- Salinan lampiran Permendikbud no. 67 tahun 2013 Tentang kurikulum SD. H. 6.

- Suparman, Tarpan. 2020. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Suryadi, Ahmad.2020.Pengembangan Kurikulum Jilid 2. Jawa Barat: CV. Jejak Anggota IKAPI.
- Zainuri, Ahmad dkk.2021.Telaah Kurikulum Tingkat Dasar dan Menengah (Kajian Teoritik).Jawa Timur: CV.Penerbit Qiara Media.